

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsep *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) sendiri telah dikenal sejak tahun 1970, yang secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*. nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat, lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan (*Sustainable Development*). Salah satu kebijakan pemerintah dalam mengatur suatu perseroan atau perusahaan yang berkembang pada saat ini adalah dengan mengeluarkan ketentuan pasal 74 UU No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas dengan kewajiban soal pemberian CSR (*Corporate Social Responsibility*) tersebut hanya terbatas pada perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam.¹

Penetapan bidang usaha ini tidak salah bila didasarkan atas pertimbangan tersebut, perusahaan terhadap *stakeholders* dan lingkungan yang sejalan dengan pasal 17 UUPM. Atas pertimbangan tersebut, perusahaan yang bergerak di bidang jasa seperti perusahaan perbankan dan lembaga keuangan tidak diwajibkan menerapkan CSR

¹ Ayu Widiastuti, 'Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Implementasinya Di PT Pertamina Persero', Jurnal Ilmiah WUNY, 5.2 (2023)

(*Corporate Social Responsibility*) dalam aktivitas usahanya. Dengan kata lain, CSR bagi perusahaan jasa adalah bersifat *voluntary* atau sukarela. Tetapi, pada saat ini hampir semua perusahaan jasa menggunakan program CSR (*Corporate Social Responsibility*), termasuk di Bank Muamalat Indonesia. Yang mana CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.²

Davis dan Frederick pada tahun 1992 menyatakan bahwa CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah sebagai kewajiban yang bertujuan melindungi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan disamping kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk kepentingan organisasi itu sendiri. Tetapi kebanyakan pada saat ini perbankan syariah seringkali memanfaatkan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai bentuk promosi untuk menarik minat masyarakat supaya menggunakan produk pembiayaan yang ada di perbankan syariah tersebut. Pada sisi lain, dari berbagai tulisan dan penelitian menunjukkan bahwa CSR yang berkebang di dunia dewasa ini bukanlah murni atas dasar kesadaran perusahaan, tetapi merupakan suatu tuntutan dalam rangka menghadapi derasnya arus globalisasi dan tuntutan pasar bebas.³

² Ayu Widiastuti, 'Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Implementasinya Di PT Pertamina Persero', Jurnal Ilmiah WUNY, 5.2 (2023)

³ Retno Hadiyati, 'Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia', (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018), h.5.

Dijelaskan di dalam pasal 3 undang-undang nomor 21 tahun 2008 bahwa perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan sosial dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Yang mana salah satu prinsip syariah yang sangat penting di perbankan syariah yaitu, semua yang ada di dalam perbankan syariah adalah untuk kemaslahatan umat. Termasuk pada program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang mana pembiayaan kegiatan CSR dibebankan sebagai biaya perusahaan. Pada satu sisi, ketentuan ini bersifat konstruktif, karena perusahaan tidak perlu mengalokasikan dana khusus bagi pelaksanaan kegiatan CSR. Sedangkan, bagi negara ketentuan ini berdampak pada pengurangan pajak yang harus disetorkan oleh pemerintah.⁴

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi CSR (*Corporate Social Responsibility*), yaitu: ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, *leverage*, kepemilikan manajerial, kepemilikan saham asing.⁵ Selain itu, ada juga faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yaitu: kualitas sumber daya manusia yang rendah, jumlah staf yang kurang

⁴ Retno Hadiyati, 'Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia', (2018).

⁵ Ayu Widiastuti, 'Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Implementasinya Di PT Pertamina Persero', Jurnal Ilmiah WUNY, 5.2 (2023)

memadai, kurangnya dukungan pemerintah, perbedaan persepsi pihak internal perusahaan dan eksternal terhadap CSR.⁶

Dalam penelitian ini, lebih terfokus pada faktor profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan pendapatan terkait penjualan yang memungkinkan manajemen perusahaan untuk memiliki kebebasan dan fleksibilitas mengungkapkan kewajiban sosial mereka kepada pemegang saham. Profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan dengan ROE, ROA mempengaruhi pengungkapan CSR perusahaan dikarenakan terkait dengan pendapatan perusahaan.⁷

Tabel 1.1

Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Non Performing Financing (NPF) dan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Muamlat Indonesia

| Tahun | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|---|------|------|------|------|
| <i>Return on Asset (ROA) %</i> | 0,03 | 0,02 | 0,09 | 0,11 |
| <i>Return on Equity (ROE) %</i> | 0,29 | 0,20 | 0,53 | 0,85 |
| <i>Non Performing Financing (NPF) %</i> | 3,95 | 0,08 | 0,86 | 0,75 |
| Dana CSR (Miliar Rupiah) | 9,29 | 7,78 | 5,93 | 7,18 |

Sumber: Laporan Tahunan, Bank Muamalat Indonesia

⁶ Bambang Rudito & Melia Famiola, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2013)

⁷ Ayu Widiastuti, 'Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Implementasinya Di PT Pertamina Persero', *Jurnal Ilmiah WUNY*, 5.2 (2023).

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa penyaluran rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Bank Muamalat Indonesia mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2021 *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Non Performing Financing* (NPF) mengalami penurunan, pada tahun 2022-2023 *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) meningkat dan *Non Performing Fiinancing* (NPF) pada tahun 2022 mengalami kenaikan lalu di tahun 2023 mengalami penurunan. Sedangkan, dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan dan di tahun 2023 mengalami kenaikan.

Untuk mengungkapkan kondisi yang sebenarnya tentang pengaruh profitabilitas terhadap program CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap perbankan syariah (Bank Muamalat Indonesia). Yang mana terdapat variabel X profitabilitas dan variabel Y nya CSR (*Corporate Social Responsibility*). Adapun indikator dari pengukuran variable X yaitu: *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan laba bersih setelah pajak dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian investasi total. *Return On Assets* (ROA) adalah ukuran efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Dan *Non Performing Financing* (NPF) adalah perbandingan

antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. Maka, penulis berkeinginan melakukan penelitian untuk mengungkapkan bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap CSR (*Corporate Social Responsibility*) perbankan syariah yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia.

B. Batasan Masalah

Agar lebih terfokus pada masalah yang diteliti maka, penulis membatasi penelitian dengan indikator pengukuran profitabilitas yang terdiri dari ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*) dan NPF (*Non Performing Financing*). Penelitian ini juga membatasi periode penelitian, yaitu pada periode 2020-2023 untuk kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka dapat penulis rumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Muamalat Indonesia?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Muamalat Indonesia?

3. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh parsial terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Muamalat Indonesia?
4. Seberapa besar pengaruh secara simultan profitabilitas (*Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Non Performing Financing*) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Muamalat Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (*Return On Assets*) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (*Return On Equity*) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Muamalat Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Muamalat Indonesia.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas (*Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Non Performing Financing*) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Muamalat Indonesia.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Sebagai tambahan informasi tentang profitabilitas. Terutama masalah pengaruhnya terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) perbankan syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Bank Muamalat Indonesia untuk lebih memerhatikan kegiatan dan dana program CSR (*Corporate Social Responsibility*) agar dapat meningkatkan profitabilitas Bank Muamalat Indonesia itu sendiri.

b. Bagi masyarakat penerapan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dapat memudahkan mereka dalam memilih bank syariah mana yang dapat dijadikan tempat berinvestasi.

F. Penelitian Terdahulu

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Hamdani, dkk, dengan judul “Analisis Hubungan Kinerja Keuangan (ROA, NPF, FDR) Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat profitabilitas perusahaan terhadap pengungkapan aktivitas corporate social responsibility. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas perusahaan yang

digambarkan dengan ROA dan NPF terhadap pengungkapan aktivitas CSR.⁸

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah sama-sama kuantitatif dengan variabel X profitabilitas dan Y CSR. Dan perbedaannya adalah penelitian diatas menggunakan indikator FDR. Sedangkan penelitian penulis menggunakan indikator ROE.

Jurnal penelitian oleh Fajar Zukhrufil Zaman, Juli Prastyorini, dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pelayaran Yang Terdaftar Di BEI Dan PT Pelni Tahun 2018-2020)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara eksperimental hubungan antara Profitabilitas perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). ROE, ROI, NPM digunakan dalam penelitian ini menentukan profitabilitas berpengaruh terhadap CSR. 2018-2020 adalah periode waktu yang dicakup oleh penelitian ini. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Temuan menunjukkan bahwa ROE, ROI, NPM secara simultan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, hasil dari penelitian ini

⁸ Hamdani, dkk, ‘Analisis Hubungan Kinerja Keuangan (ROA, NPF, FDR) Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia’, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 24.1 (2022), 1693-8852

menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap CSR.⁹

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kuantitatif dengan variabel X profitabilitas dan Y CSR. Dan perbedaannya adalah penelitian diatas dilakukan di Perusahaan Pelayaran Yang Terdaftar Di BEI Dan PT PelnI Tahun 2018-2020 dengan indikator profitabilitas ROE, ROI, NPM. Sedangkan penelitian penulis dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia periode 2020-2022 dengan indikator profitabilitas ROA dan ROE.

Jurnal penelitian oleh Wahyuni, I Nyoman Nugraha AP, Siti Aisyah Hidayati (2018), dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2010–2017)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel pemoderasi. Dengan metode *purposive sampling*, didapatkan empat sampel perusahaan sektor

⁹ Fajar Zukhrufil Zaman. 'Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pelayaran Yang Terdaftar Di BEI Dan PT PelnI Tahun 2018-2020)'. STIAMAK Barunawati Surabaya, (2022).

pertambangan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2010 – 2017. Data diolah menggunakan SPSS versi 23. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian dengan regresi linear berganda menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁰

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kuantitatif dengan variabel X profitabilitas dan Y CSR. Dan perbedaannya adalah penelitian diatas dilakukan pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2010–2017 dengan menggunakan regresi linier dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Sedangkan penelitian penulis dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia periode 2020-2022 dengan menggunakan indikator profitabilitas ROA dan ROE.

Jurnal penelitian oleh Entin Rukmana, dkk pada tahun 2020, dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji

¹⁰ Wahyuni Wahyuni, I Nyoman Nugraha A P, dan Siti Aisyah Hidayati, 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Variabel Pemoderasi Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2010 - 2017', JMM UNRAM - MASTER OF MANAGEMENT JOURNAL, 7.2 (2018).

pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Profitabilitas dan Ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.¹¹

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kuantitatif dengan variabel X profitabilitas dan Y CSR. Dan perbedaannya adalah penelitian diatas dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 dengan indikator profitabilitas ROA.

Jurnal penelitian oleh Adriana Sipora Saefatu , Yefta Andi Kus Noegroho pada tahun 2022, dengan judul “Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap CSR (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Semen, Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020)”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terhadap profitabilitas

¹¹ Entin Rukmana, dkk, ‘Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia’, Jurnal Mediasi, 3.1 (2020)

perusahaan manufaktur di sektor semen, keramik, porselen, dan kaca terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 pada Corporate Social Responsibility. Pengukuran profitabilitas dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yaitu Net Profit Margin (NPM), sedangkan Corporate Social Responsibility diukur dengan menggunakan Corporate Indeks Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSRDI). Tes untuk hipotesis ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap Corporate Social Responsibility.¹²

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kuantitatif dengan variabel X profitabilitas dan Y CSR. Dan perbedaannya adalah penelitian diatas dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Semen, Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020 dengan indikator profitabilitas Net Profit Margin (NPM). Sedangkan penelitian penulis dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia periode 2020-2022 dengan indikator profitabilitas ROA dan ROE.

¹² Yeftha Andi Kus Noegroho and Adriana Sipora Saefatu, 'Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap CSR (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Semen, Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020)', *Owner*, 6.4 (2022).

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan oleh penulis untuk mempermudah memahami isi penelitian, penelitian ini terbagi atas lima BAB sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Bab ini berisi tentang teori-teori Perbankan Syariah, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, Teori X dan Y, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci tentang variabel-variabel penelitian, pengaruhnya dan jawaban sementara hasil penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian, seperti jenis penelitian, pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, informasi penelitian, populasi dan sampel, data dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian definisi operasional variabel, analisis data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci objek yang diteliti, hasil pengolahan data dan pembahasan atas hasil tersebut.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran kepada semua pihak yang terkait.

